

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai implikasi manajerial dan keterbatasan hasil penelitian, ditutup dengan saran dan masukan dari penulis mengenai penelitian ini.

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis pada bab 4 mengenai “Analisa biaya pengiriman dengan *direct delivery* dan *regular delivery* melalui *distribution center* terhadap efisiensi biaya kirim di PT. NSVL dengan menggunakan *supply chain value stream mapping*” adalah sebagai berikut:

1. Pengiriman logistik secara *regular* melalui *distribution center* Jakarta berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya kirim.
2. Pengiriman logistik secara *direct delivery* sangat berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya kirim.
3. Pengiriman logistik secara *regular* dan secara *direct delivery* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya kirim.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama PT NSVL. Beberapa implikasi manajerial pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengiriman logistik secara *regular* merupakan *core* proses di PT. NSVL. Dari penelitian dengan menggunakan metode *supply chain value stream mapping*, dapat diketahui dengan jelas dari hal *timing*, *volume*, dan biaya dari setiap pengiriman baik itu per produk maupun *grouping* per principal. Perusahaan dapat mengimplementasikan dengan melakukan pemetaan proses di setiap produk yang akan di ambil *sample improvement*. Dari *tools*

supply chain value stream mapping, perusahaan dapat mengetahui *value added* dan *non value added* dari setiap pergerakan produk tersebut. Meminimalkan *non value added* akan menjadikan perusahaan memiliki produktifitas yang tinggi. *Standard time* yang di dapatkan dari metode ini dapat dijadikan sebagai acuan dari proses logistik dan penghitungan produktifitas logistik

2. Pengiriman logistik dengan cara *direct delivery* merupakan salah satu metode efektif untuk PT.NSVL dalam hal memotong jalur distribusi, penghematan biaya kirim, penurunan *occupancy* gudang logistik. Penerapan *supply chain value stream mapping* untuk proses *direct delivery* dapat memberikan informasi aliran produk dan informasi. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *direct delivery* adalah aliran informasi secara administratif terkait dengan dokumen penerimaan, dokumen *stock* dan yang lainnya. Pemilihan *route*, pemilihan vendor transportasi yang akan digunakan oleh PT. NSVL untuk proses *direct delivery* harus dilakukan analisa perbandingan jarak, analisa penurunan *occupancy* gudang, Produk yang akan dilakukan *direct* hendaknya diperhatikan terkait dengan DOI (*days of inventory*) cabang dan gudang *distribution center* agar selalu terjaga. Dampak dari implikasi ini adalah selain penghematan biaya, penghematan proses dan memotong *lead time* jalur distribusi, produk menjadi lebih fresh karena *expired date* menjadi lebih baru dan bertahan lebih lama.
3. Analisa *supply chain value stream mapping* tidak hanya dapat diterapkan di proses produksi atau logistik, namun juga dapat diterapkan dalam proses administrasi dokumen.

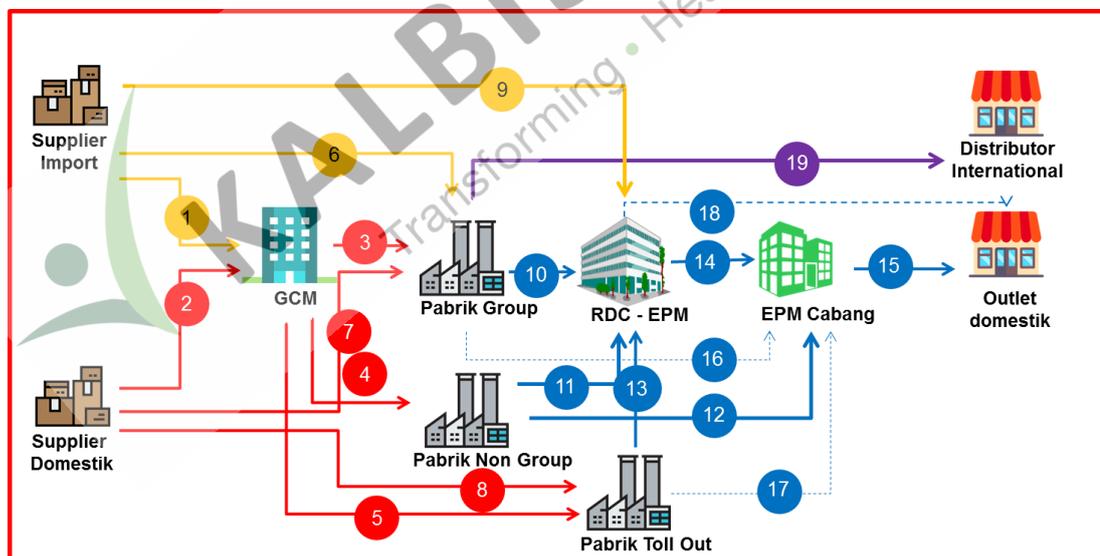
5.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kelemahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dari bulan Januari 2019 sampai dengan April 2019
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada variabel-variabel kinerja internal perusahaan berupa biaya pengiriman, lead time, flow proses dengan tidak memperhatikan faktor makro perusahaan atau faktor risiko ekonomi lainnya di luar kinerja perusahaan

5.4 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan efisiensi biaya kirim dan meningkatkan produktifitas. Perusahaan logistik dapat menerapkan metode *supply chain value stream mapping*, selalu melakukan pemetaan ulang jalur distribusi dan transportasi guna mencari potensi perbaikan efisiensi dari segala lini. Penulis juga melakukan penelitian secara general jalur transportasi sebagai saran untuk perbaikan kedepannya



Gambar 5.1 Alur transportasi logistik ABCD

Sebagai saran untuk perbaikan berikutnya dapat dilakukan pengiriman *direct delivery* dari pabrik *toll out* ke gudang cabang, seperti no 17, Pabrik non group ke gudang cabang, seperti nomor 12, Pabrik group ke gudang cabang, seperti nomor

16. Atau bisa langsung dari pabrik group ke *outlet* atau sub dist dan menambah gudang distribution center di area sumatera.



Gambar 5.2 New concept Distribution office in Sumatera